

Production Budget

showing the quantity of goods to be
produced

M Nafarin (2009:182-183)

- Produksi : proses mengolah produk.
- Produk: hasil produksi.

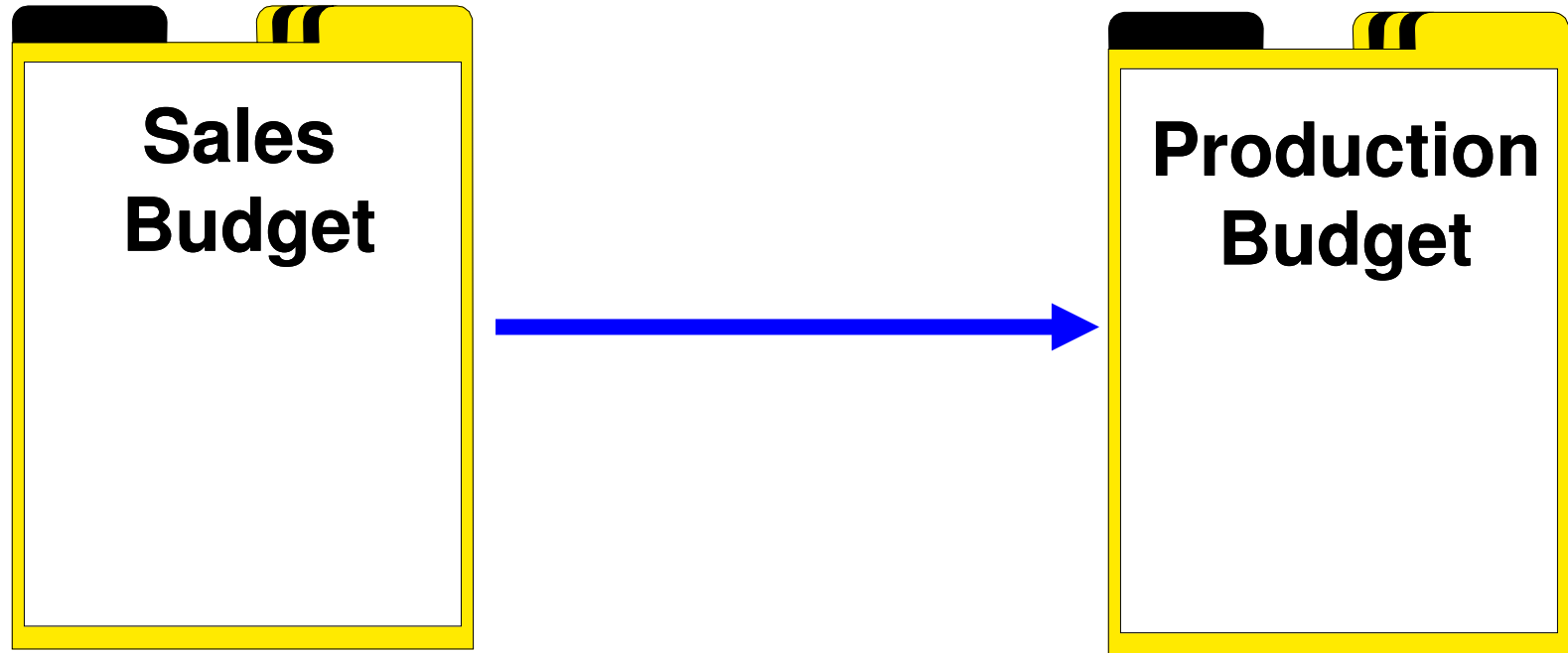
Anggaran produk (*product budget*): anggaran untuk membuat produk jadi dan produk dalam proses dari suatu perusahaan pada periode tertentu.

Tidak menggunakan istilah anggaran produksi, karena anggaran produksi merupakan kegiatan yang perlu dijadwalkan (skedul produksi) dan bukan dianggarkan, produklah yang harus dianggarkan.

Anggaran Produksi

- Anggaran produksi dibuat dengan memperhatikan semua kegiatan produksi yang diperlukan untuk menunjang anggaran penjualan yang telah disusun
- Anggaran produksi adalah suatu perencanaan secara terperinci mengenai jumlah unit produk yang akan diproduksi selama periode yang akan datang , yang didalamnya mencakup rencana mengenai jenis produk, jumlah/kuantitas, waktu produksi akan dilakukan.

Production Budget



Production must be adequate to meet budgeted sales and provide for sufficient ending inventory.

The **production budget** is prepared after the [sales budget](#). The *production budget* lists the number of units that must be produced during each budget period to meet sales needs and to provide for the desired ending inventory. Production needs can be determined as follows.

Anggaran produksi

- Rencana penjualan xxxx
- Persediaan akhir xxxx +
- Barang yang tersedia xxxx
- Persediaan awal xxxx -
- Jumlah yang harus diproduksi xxxx

Production Budget

Budgeted sales in units-----	XXXX
Add desired ending inventory-----	<u>XXXX</u>
Total units needed -----	XXXX
less beginning inventory-----	<u>XXXX</u>
Units to be produced -----	XXXX

Production requirements for a period are influenced by the desired level of ending inventory.

Inventories should be carefully planned.

Excessive inventories tie up funds and create storage problems. Insufficient inventories can lead to lost sales or crash production efforts in the following period.

Kegunaan Anggaran Produksi

- Menunjang kegiatan penjualan , sehingga produk dapat disediakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.
- Menjaga tingkat persediaan yang memadai dengan cara mengusahakan persediaan yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil.
- Mengatur produksi agar biaya-biaya produksi dapat ditekan seminimal mungkin.

Faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran produksi

- Rencana penjualan yang tertuang dalam anggaran penjualan
- Kapasitas mesin dan peralatan pabrik
- Tenaga kerja yang dimiliki yang terkait dengan kualitas dan kuantitasnya
- Stabilitas ketersediaan bahan baku
- Modal kerja yang dimiliki
- Fasilitas gudang

Penyusunan Anggaran Produksi

- A. Menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan tingkat persediaan
- B. Menetapkan jumlah/kuantitas setiap jenis produk yang harus diproduksi selama periode anggaran
- C. Menyusun skedul atau meratakan produksi selama periode tertentu

M Nafarin (2009:184)

Anggaran produk dapat disusun dengan 4 cara:

1. Mengutamakan stabilitas produksi
2. Mengutamakan stabilitas persediaan
3. Gabungan antara (1) dan (2)
4. Disesuaikan dengan keperluan manajemen

Contoh

M Nafarin (2009:185)

(1)

Mengutamakan stabilitas produk

Satu macam produk

Tahun 2016 akan menjual sebanyak 182 botol:

- Triwulan I = 43 botol
- Triwulan II = 45 botol
- Triwulan III = 47 botol
- Triwulan IV = 47 botol

Direncanakan persediaan awal 13 botol dan persediaan akhir 15 botol.

(2)

Mengutamakan stabilitas persediaan

Dengan cara mengutamakan persediaan, maka persediaan awal dan akhir akan sama, sedangkan volume produksi berubah-ubah.

Anggaran penjualan per tahun 182 botol.

Persediaan awal dan akhir direncanakan sama, yaitu sebesar 10 botol.

(3)

Mengutamakan stabilitas produksi dan persediaan

Anggaran penjualan per tahun 182 botol.

Kebijakan:

- Persediaan minimal 8 botol dan maksimal 18 botol.
- Produksi minimal 40 botol dan maksimal 60 botol.

Direncanakan persediaan awal 10 botol dan persediaan akhir 15 botol.

- Volume produksi triwulan III dan IV stabil/konstan sebanyak 49 botol.
- Persediaan akhir triwulan I dan II stabil sebanyak 11 botol.
- Persediaan awal triwulan II dan III stabil sebanyak 11 botol.

(4)

disesuaikan dengan keperluan Manajemen

Manajemen menentukan besarnya persediaan awal sebanyak 10 botol dan persediaan akhir sbb:

- Triwulan I = 11 botol
- Triwulan II = 12 botol
- Triwulan III = 13 botol
- Triwulan IV = 13 botol

Latihan 7.1

Data anggaran penjualan PT Tibung sbb:

Januari 1.000 unit

Pebruari 2.000 unit

Maret 3.000 unit

Buatlah anggaran produk untuk bulan Januari –

Maret 2015, jika perusahaan mengutamakan (1)

stabilitas produksi dengan persediaan per 1

Januari 2015 sebanyak 100 unit dan per 31 Maret

sebanyak 160 unit (2) stabilitas persediaan

sebanyak 140 unit.

Soal

- PT. ABU menghasilkan dua jenis produk , A dan B, yang dijual di dua daerah , daerah X dan Y. Perusahaan menyusun anggaran untuk tahun 2007, data yang tersedia sebagai berikut:

Data penjualan

Waktu	Prod A		Prod B	
	X	Y	X	Y
Jan	26.000	20800	28800	26800
Feb	29.200	25600	35600	28800
Mar	32.800	27600	38800	32400
TW II	97.200	93200	104800	98400
TW III	103200	96800	109600	101200
TW IV	104400	101600	116800	105600
Jumlah	392800	365600	434400	393200

- Persediaan produk A dan B pada per 31 Desember 2006 sebanyak 49.600 unit dan 39.200 unit, sedangkan persediaan produk A dan B per 31 Desember 2007 diperkirakan masing-masing sebanyak 58.400 unit dan 50.800 unit

Susunlah anggaran produksi A dan B jika perusahaan:

- (a) lebih mengutamakan jumlah produksi relatif stabil
- (b) lebih mengutamakan jumlah persediaan relatif stabil